

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Perkembangan Membaca**

##### **1. Kemampuan Membaca**

Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono (1993: 4) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.”

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya

dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan:

- a) Pengenalan huruf atau aksara
- b) Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf
- c) Makna atau maksud
- d) Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana
- e) Kemampuan membaca sangat penting di miliki anak.

## **2. Tahap- tahap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini**

Dalam buku Metode Pengembangan Bahasa (Dhieni Nurbiana, dkk. 2007: 3.17). Perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Tahap Fantasi (*Magical Stage*). Pada Tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaanya.
- b) Tahap Pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*). Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai “pembaca” Dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya, dan menggunakan bahasa buku yang tidak sesuai dengan tulisan.
- c) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*). Pada tahap ini pada diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat

mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sesudah mengenai tulisan kata- kata puisi, lagu dan sudah mengenai abjad.

- d) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take Off Reader Stage*). Anak mulai menggunakan sistem tiga sistem isarat (graphoponik, Sematik, dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam kontek tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi dll.
- e) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*). Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku.

### 3. Kemampuan Membaca Hijaiyah

Menurut Acep Lim Abdurohim ( 2013 :17 ) Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf arab yang berjumlah 29 huruf Ada sebagian orang yang menyebut bahwa jumlah huruf hijaiyah berjumlah 28, maka jumlah huruf tersebut selain huruf alief. Huruf-huruf arab inilah yang dipakai dalam Al- Qur'an dan dikenal pada masa sekarang.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini, akan diungkap masalah kemampuan peserta didik dalam membaca huruf-huruf hijaiyah. Karena huruf hijaiyah ini termasuk huruf asing, maka harus ada metode yang sesuai karakteristik huruf arab tersebut.

Dalam membaca huruf hijaiyah perlu diperhatikan ketepatan pada makhrajnya. Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul atau tidaknya

mengeluarkan huruf-huruf hijaiyah pada makhrojnya. Setiap huruf hijaiyah mempunyai tempat yang berbeda-beda, sehingga apabila ingin melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman. Adapun pembagian sifat keluarnya huruf hijaiyah dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Huruf Hijaiyah dan Makhrojnya**

| No | Nama Huruf         | Kelompok Huruf                     |
|----|--------------------|------------------------------------|
| 1  | Alif ( ا ) Al-Jauf | <i>Al-Jauf</i> (rongga mulut)      |
| 2  | Ba' ( ب ) Asy      | <i>Asy _ Syafatain</i> (dua bibir) |
| 3  | Ta' ( ت ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 4  | Tsa ( ث ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 5  | Jim ( ج ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 6  | Ha ( ح ) Al        | <i>Halq</i> (tenggorokan)          |
| 7  | Kha ( خ ) Al       | <i>Halq</i> (tenggorokan)          |
| 8  | Dal ( د ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 9  | Dzal ( ذ ) Al      | Lisan (lidah)                      |
| 10 | Ra ( ر ) Al        | Lisan (lidah)                      |
| 11 | Za ( ز ) Al        | Lisan (lidah)                      |
| 12 | Sin ( س ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 13 | Syin ( ش ) Al      | Lisan (lidah)                      |
| 14 | Shad ( ص ) Al      | Lisan (lidah)                      |
| 15 | Dhad ( ض ) Al      | Lisan (lidah)                      |
| 16 | Tha ( ط ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 17 | Zha ( ظ ) Al       | Lisan (lidah)                      |
| 18 | 'Ain ( ع ) Al      | <i>Halq</i> (tenggorokan)          |
| 19 | Ghain ( غ ) Al     | <i>Halq</i> (tenggorokan)          |

| No | Nama Huruf    | Kelompok Huruf               |
|----|---------------|------------------------------|
| 20 | Fa ( ف ) Asy  | <i>Syafatain</i> (dua bibir) |
| 21 | Qaf ( ق ) Al  | Lisan (lidah)                |
| 22 | Kaf ( ك ) Al  | Lisan (lidah)                |
| 23 | Lam ( ل ) Al  | Lisan (lidah)                |
| 24 | Mim ( م ) Asy | <i>Syafatain</i> (dua bibir) |
| 25 | Nun ( ن ) Al  | Lisan (lidah)                |
| 26 | Wau ( و ) Al  | <i>Jauf</i> (rongga mulut)   |
| 27 | Ha' ( ه ) Al  | <i>Halq</i> (tenggorokan)    |
| 28 | Ya ( ي ) Al   | <i>Jauf</i> (rongga mulut)   |

Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitab Allah maka dia akan mendapat satu kebaikan. Satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan bahwa alif-lam-mim adalah satu huruf. Akan tetapi, alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim juga satu huruf. (HR at-Tirmidzi). Sungguh luar biasa pahala dan kebaikan yang dijanjikan kepada siapa saja yang biasa membaca al-Quran. Bimbing dan doronglah anak agar terbiasa membaca huruf hijaiyah setiap hari walau cuma beberapa huruf.

## B. Media Kartu Huruf Hijaiyah

### 1. Pengertian Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dan

penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, media cetak (*printed material*), komputer, dan lain-lain.

Azhar Rasyad, dalam bukunya *Media Pembelajaran*, cet. 14. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hal 3 mengemukakan bahwa media adalah alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media adalah alat yang dapat membantu dalam proses komunikasi.

Dari konsep tersebut, Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran mengandung informasi yang terkait dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, bertujuan agar pesan atau informasi yang akan disampaikan dapat dipahami dengan lebih mudah oleh siswa.

## **2. Fungsi Media**

Dikutip oleh Khadijah, media pembelajaran anak usia dini, (Medan: perdana publishing, 2015.), h.91 Fungsi alat bermain. Adapun fungsi media dalam bermain akan dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

- a. Melatih panca indera supaya anak peka terhadap sesuatu yang ada dilingkungan.

- b. Melatih kecerdasan emosionalnya yang meliputi keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi dan kreatif.
- c. Menanamkan nilai, norma, etika moral, budi pekerti dan aspek lainnya (mengandung unsur pendidikan).
- d. Melatih kecerdasan intelektual anak (walaupun masih sederhana), sehingga ia mengenal konsep, pengertian yang langsung diterapkan, atau mengerti setelah mempraktekkan alat bermain.
- e. Menanamkan nilai agama. Anak dibiasakan untuk mendengar, melakukan dan mengerti sesuai dengan tingkatan perkembangan dan kematangannya.
- f. Melatih keterampilan anak dengan alat bermain sehingga ia bisa mencoba, menyusun, mengangkat, menghitung, memindahkan, membalik, mendorong, dan melempar sesuai dengan fungsinya.
- g. Melatih keberanian, kepercayaan, kejujuran, kebanggaan, kreativitas, dan tanggung jawab anak.
- h. Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan idealisme anak 34
- i. Memperkenalkan dan membiasakan anak terhadap kesehatan, kebersihan, makanan bergizi, kedisiplinan, dan kemandirian.
- j. Melatih kerjasama, gotong royong, toleransi, saling menghargai, dan saling membutuhkan antar anak.
- k. Mengenal angka dan huruf yang merupakan tahap awal dalam pelajaran membaca, menulis, dan berhitung.

- l. Mengenal bentuk benda, warna, garis, dan benda yang berguna bagi manusia (udara, air, tanah, api, tanaman, dan binatang) melalui gambar, benda atau yang lain m. Mengenal dan mengetahui rambu-rambu atau tanda yang berlaku di masyarakat (rambu-rambu lalu lintas, listrik, rumah sakit, rumah makan, dan lain-lain ).
- m. Membuat senang anak.

### **3. Langkah-langkah Bermain Kartu Hijaiyah**

Guru membuat media kartu hijaiyah dengan kertas karton berbentuk persegi yang bertuliskan huruf hijaiyah. Kemudian anak secara aktif mendengarkan penjelasan tentang bentuk, pengucapan dan perbedaan huruf hijaiyah. Anak secara bergantian mengulang huruf hijaiyah yang dicontohkan secara berurutan. Kemudian anak-anak diajak bermain tebak huruf atau tebak bunyi dan menyusun atau melengkapi huruf hijaiyah.

#### **C. Fungsi Media Kartu Hijaiyah**

Fungsi media kartu hijaiyah adalah untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat. Sebab dengan bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat juga dapat mencapai hasil yang lebih cepat. Dengan permainan kartu hijaiyah maka anak diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyah dengan cepat dengan cara yang menyenangkan.

#### **D. Indikator Hasil Belajar**

Suharsini ( dalam Sri Haryati, 2012:12 Menyatakan bahwa penilaian sasaran dapat diidentifikasi melalui unsur input, transformasi, dan output.

Aspek input yang perlu ditekankan dalam perkembangan anak melibatkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyah, termasuk kemampuan menirukan guru membaca huruf tersebut, mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan jelas, menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan indikator dan mengadaptasi diri sendiri tersebut peneliti membuat atau menyusun indikator membaca huruf hijaiyah anak usia dini, yaitu:

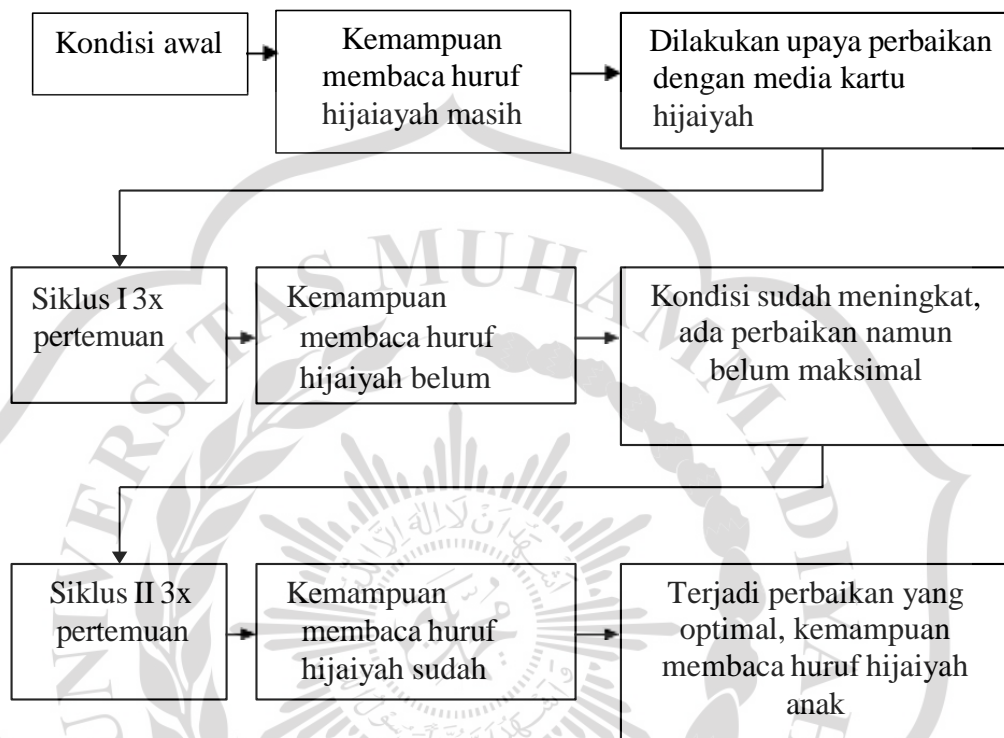
**Tabel 2. 2 Indikator Penilaian**

| No | Indikator yang diharapkan                       |
|----|---|
| 1. | Anak mampu membaca huruf hijaiyah               |
| 2. | Anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan meniru |
| 3. | Anak mampu menyebut huruf hijaiyah              |

#### **E. Kerangka Berfikir**

Membaca suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-qur'an. Dalam bahasa indonesia huruf hijaiyah sama dengan huruf huruf-huruf alfabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Bagi anak yang

sudah belajar Al-qur'an, huruf hijaiyah tentu bukan hal yang asing lagi. Biasanya huruf-huruf ini diperkenalkan oleh orang tua atau guru yang mengajar mengaji secara satu per satu.



#### F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan bagan kerangka berfikir penelitian tindakan kelas (PTK) di atas diharapkan melalui media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.